

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2003:1).

Pendidikan saat ini masih terasa rendah, gambaran ini tercermin dari beragamnya masalah pendidikan yang terjadi, rendahnya hasil belajar siswa, pengajar kurang profesional dan biaya pendidikan yang mahal (Muliani, 2009:1). Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan di sekolah saat ini banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Guru dituntut mampu meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah terutama mengenai penguasaan materi pembelajaran siswa sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh siswa secara tuntas (Djamarah dan Zain, 2006:1).

Hasil observasi pada siswa kelas XI MAN 1 Metro menunjukkan bahwa penguasaan konsep oleh siswa masih rendah. Hal ini dapat terlihat dari prestasi belajar siswa yang rendah dibuktikan dengan rata-rata nilai mata pelajaran biologi siswa khususnya pada materi sistem pernapasan yaitu 38,28 di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70,0. Dari hasil wawancara, hal ini disebabkan siswa hanya memiliki satu buku pegangan saja berupa LKS dan hanya 25% siswa yang mempunyai buku teks sebagai sumber belajarnya. Kemudian, model pembelajaran yang digunakan guru menggunakan metode ceramah dan terjadi proses pembelajaran langsung yaitu guru menjelaskan materi pelajaran dan siswa mendengarkan. Sedangkan untuk materi sistem pernapasan akan lebih mudah dipahami jika menggunakan gambar-gambar struktur dari sistem pernapasan dan membuat siswa untuk menemukan sendiri jawaban dari masalah dengan memahami gambar-gambar tersebut. Maka dari itu perlu adanya variasi bahan ajar yang menarik sehingga dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa.

Zulkarnain (2009) menyatakan bahwa bahan ajar memiliki posisi amat penting dalam pembelajaran. Posisinya adalah sebagai wakil dari penjelasan guru di depan kelas. Keterangan-keterangan guru, uraian-uraian yang harus disampaikan guru, dan informasi yang harus disajikan guru dihimpun di dalam bahan ajar. Dengan demikian, guru akan dapat mengurangi kegiatannya menjelaskan pelajaran dan siswa lebih aktif. Hasil penelitian Aini (2010 : 54) menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan bahan ajar *leaflet* memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung materi pokok Ekosistem yaitu sebesar 18,44.

Sedangkan hasil penelitian Sofia (2010) menyimpulkan bahwa bahan ajar IPA Terpadu berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa berkemampuan akademik rendah dengan persentase kenaikan sebesar 25%, sedangkan siswa berkemampuan akademik tinggi mengalami kenaikan 35%. Sehingga penggunaan bahan ajar *leaflet* yang dipadukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS ini, diharapkan dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan dapat meningkatkan penguasaan konsep pada bidang studi biologi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran TPS dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa kelas XI MAN 1 Metro pada materi pokok sistem pernapasan?
2. Apakah penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran TPS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI MAN 1 Metro pada materi pokok sistem pernapasan?
3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran TPS.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran TPS dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa kelas XI MAN 1 Metro pada materi pokok sistem pernapasan.
2. Untuk mengetahui penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran TPS terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XI MAN 1 Metro pada materi pokok sistem pernapasan.
3. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran TPS.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti : untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman sebagai calon guru tentang penggunaan bahan ajar khususnya *leaflet* dan model pembelajaran khususnya model pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam meningkatkan penguasaan konsep materi pelajaran dan hasil belajar siswa.
2. Guru : sebagai sumbangan pemikiran dan alternatif pembelajaran dalam memilih serta menerapkan model pembelajaran dan bahan ajar yang tepat untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa.
3. Siswa : sebagai alternatif pemilihan bahan ajar yang berbeda dari buku teks yang biasa digunakan yang dapat meningkatkan penguasaan konsep materi pelajaran dan hasil belajar siswa.
4. Sekolah : sebagai masukan untuk mengoptimalkan penggunaan bahan ajar *leaflet* dalam kegiatan pembelajaran di sekolah pada khususnya dan mutu pendidikan pada umumnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yaitu :

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI semester genap di MAN 1 Metro.
2. *Leaflet* adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit. *Leaflet* disusun dari beberapa sumber belajar dengan bahasa sederhana yang mudah dimengerti siswa serta disisipkan ilustrasi yang mendukung materi pelajaran sehingga mampu menarik minat baca siswa.
3. *Think-Pair-Share* (TPS) adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang pada pelaksanaannya mengutamakan siswa dalam berbuat untuk menemukan sendiri konsep-konsep materi dalam pembelajaran dengan jalan berfikir (*Think*), berpasangan (*Pair*), dan mengemukakan pendapat (*Share*).
4. Penguasaan konsep pada penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari rata-rata *pretest* dan *posttest*.

F. Kerangka Pikir

Pengembangan bahan ajar oleh guru sangatlah penting dalam membantu kegiatan pembelajaran. Keberadaan bahan ajar akan menambah nuansa referensi dengan versi yang lain, ketersediaan bahan ajar, bagi siswa akan menjadikan pembelajaran lebih menarik, membantu siswa untuk banyak kesempatan dalam belajar mandiri, dengan tidak banyak menjadikan ketergantungan pada kehadiran guru, pencapaian kompetensi yang

dipersyaratkan akan lebih mudah dan terbantu dengan demikian akan membantu kelacaran dan kecepatan siswa mencapai dan menguasai kompetensi yang dipersyaratkan. Penggunaan *leaflet* sebagai bahan ajar diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. *Leaflet* ini disusun dari beberapa sumber belajar dan dengan bahasa sederhana yang mudah dimengerti siswa serta disisipkan ilustrasi yang mendukung materi pelajaran sehingga mampu menarik minat baca siswa. *Leaflet* sebagai bahan ajar memuat materi yang dapat menggiring siswa untuk menguasai satu atau lebih Kompetensi Dasar. Selain itu, penggunaan *leaflet* ini dirasa sangat tepat apabila dikombinasikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain, mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi ide. Dengan demikian siswa dapat berlatih untuk menggali dan mengolah informasi dari *leaflet*, siswa dapat berlatih untuk menghargai pendapat orang lain, dan menumbuhkan kepercayaan diri, serta saling membantu. Proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar *leaflet* dengan model TPS ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep karena siswa dituntut melibatkan diri secara aktif baik dengan pasangannya maupun dengan seluruh kelas. Siswa juga akan lebih memahami konsep materi sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran TPS. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah penguasaan konsep siswa.



Gambar 1. Model teoritis hubungan antara variabel bebas dan terikat

Keterangan: X : Penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model TPS;
Y : Penguasaan konsep siswa

G. Hipotesis penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H_0 : Penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran TPS tidak meningkatkan penguasaan konsep siswa pada materi pokok sistem pernapasan.
 H_1 : Penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran TPS meningkatkan penguasaan konsep siswa pada materi pokok sistem pernapasan.
2. Penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran TPS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI MAN 1 Metro pada materi pokok sistem pernapasan.
3. Tanggapan siswa terhadap penggunaan bahan ajar *leaflet* dengan model pembelajaran TPS.